

## Efektivitas Buku Penghubung sebagai Sarana Komunikasi Guru dan Orang Tua tentang Perkembangan Ibadah Anak

Wulan Sari<sup>1</sup>, Firda Ayu Wahyuni<sup>2</sup>

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan

<sup>1</sup>[sariw1721@gmail.com](mailto:sariw1721@gmail.com), <sup>2</sup>[firdabakkri@gmail.com](mailto:firdabakkri@gmail.com)

### Abstrak

Buku penghubung sebagai media informasi kegiatan sekolah dan kegiatan ibadah anak dirumah. Didalam buku penghubung guru menyampaikan kondisi anak di sekolah sehingga terjalin komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Hal ini juga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan belajar anak dan kemajuan ibadah anak dirumah. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui efektivitas buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua siswa tentang perkembangan ibadah anak. (2) untuk mengetahui kendala apa saja yang menjadi penghambat efektifnya buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan ibadah anak. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan ibadah anak sudah sangat efektif, karena dengan adanya buku penghubung ini guru dan orang tua sangat terbantu dalam berkomunikasi melalui buku penghubung mengenai perkembangan ibadah anak. ada beberapa kendala mengenai efektivitas buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan ibadah anak di antaranya: 1) orang tua tidak menindak lanjuti respon guru mengenai perkembangan ibadah anak melalui buku penghubung. 2) orang tua kurang aktif dalam menanggapi informasi dari guru mengenai perkembangan ibadah anak melalui buku penghubung.

**Kata Kunci** : Buku Penghubung, Sarana Komunikasi

## **Abstrack**

*The connecting book becomes an information medium for school activities and children's worship activities at home. In the connecting book, the teacher communicates condition of the child at school so that communication is established between teacher and parents. This can have a positive impact on the progress of children's learning and the progress of children's worship at home. The purpose of this reaserch is (1) To find out the effectiveness of connecting books as a mean of communication between teachers and parents about the development of children's worship. (2) To find out what obstacles are inhibiting the effect of the connecting book as a means of communication between teachers and parents about the development of children's worship. This research is a field research approach used ia a descriptive qualitative approach, data collection is carried out by conducting observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study are using data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. To check the validity of the data, researchers used triangulation of sources. Based on the results of this research shows that the use of connecting books as a means of communication between teachers and parents about the development of children's worship has been very effective, because with this connecting book teacher and parents are very helped in communicating through the connecting book about the development of children's worship. There are several constraints regarding the effectiveness of connecting books as a means of communication between teachers and parents about the development of children's worship, among others: 1) parents do not follow up on the teacher's response regarding the development of children's worship through the connecting book. 2) parents are less active in responding to information from teachers about the development of children's worship through connecting books.*

**Keywords :** *Connecting Books, Means of communication*

## **Pendahuluan**

**D**ijaman sekarang orang tua di sibukan dengan pekerjaannya masing-masing, alasannya karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga mereka tidak memperhatikan kebutuhan utama putra putrinya. Sedangkan anak yang masih duduk dikelas dasar sangat membutuhkan perhatian dari orang tuanya, oleh karena itu kesibukan orang tua menyebabkan hanya memiliki waktu yang sedikit untuk bersama putra putrinya. Bahkan orang tua menyerahkan sepenuhnya purta putri mereka kepada sekolah dan sering tidak memperhatikan perkembangan anaknya.

Anak adalah amanat dari Allah SWT. Dan Amanat wajib dipertanggung jawabkan. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Keluarga sebagai satuan unit social terkecil merupakan lingkungan pendidikan yang utama dan pertama. Guru dan orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak. Terutama dalam pendidikan agama karena setiap guru dan orang tua menginginkan agar anak-anaknya lebih baik dari dirinya sendiri. Dan selalu mengharapkan keberhasilan yang lebih baik untuk anaknya di dunia maupun di akhirat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nyimas Mu'azzomi, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Pembinaan Ibadah Anak Di Tk Al-Muthmainnah Jambi," *jurnal ilmiah universitas batanghari jambi*, vol.14 no.4, 64.

Setiap guru dan orang tua tentu saja ingin mendidik anaknya menjadi orang yang lebih baik, mempunyai kepribadian yang baik dan kuat, mental yang sehat dan ahlak yang terpuji. Tentunya harus diusahakan melalui pendidikan baik di sekolah, di rumah ataupun di masyarakat. Setiap pengalaman anak baik dalam penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembentukan kepribadiannya. Karena itulah guru dan orang tua harus bekerja sama untuk membentuk kepribadian anak melalui pendidikan agama baik di sekolah ataupun di rumah.<sup>2</sup>

Untuk mewujudkan kerjasama atau komunikasi antara orang tua dan guru di sekolah, diperlukan adanya media untuk komunikasi.<sup>3</sup> Yaitu salah satunya adalah dengan penggunaan buku penghubung. Buku penghubung ini memiliki fungsi untuk memudahkan guru dan orang tua dalam berkomunikasi tanpa memerlukan waktu yang khusus. Berbeda dengan rapor yang hanya diberikan pada jangka waktu tertentu saja. Penggunaan buku penghubung ini bisa dilakukan kapan saja saat diperlukan baik oleh guru maupun orang tua yang dibuat dengan format sedemikian rupa sehingga terjalannya komunikasi dua arah yaitu guru dan orang tua siswa.<sup>4</sup>

Fungsi lain dari buku penghubung adalah sebagai media informasi kegiatan sekolah dan kegiatan ibadah anak di rumah. Di dalam buku penghubung tersebut, guru menyampaikan kondisi anak di sekolah sehingga terjalin komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Hal ini juga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan belajar anak dan kemajuan ibadah anak di rumah, di mana orang tua ikut dilibatkan.<sup>5</sup>

Melalui kerjasama tersebut orang tua akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang keberhasilan anaknya, dan juga akan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi anaknya di sekolah, juga dapat memperoleh informasi tentang kondisi anaknya dalam menerima pelajaran, dan mengetahui etika anak dalam pergaulannya. Sebaliknya guru juga mendapatkan informasi tentang kondisi kejiwaan anak yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, dan keadaan anak di kehidupannya di tengah-tengah masyarakat.

Selanjutnya adalah hubungan timbal balik guru dan orang tua tersebut akan melahirkan kerjasama yang baik walaupun kendala yang dihadapi tidak sedikit, tetapi sebagai penanggung jawab pendidikan orang tua di rumah atau di keluarga, dan guru di lingkungan sekolah maka hubungan yang baik tersebut dapat diwujudkan.

Berdasarkan pengamatan awal penelitian, di SD Ad-Dzikir, program yang telah berjalan adalah adanya buku penghubung, agar guru dan orang tua siswa dapat bekerja sama dalam kegiatan ibadah anak dapat berlangsung efektif dan tentunya diawasi oleh orang tua ketika di rumah dan diawasi oleh guru ketika di sekolah.

Dari uraian di atas, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui efektifitas buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan ibadah anak, dengan demikian penulis berusaha untuk mendorong para guru untuk dapat bekerja sama dengan orang tua dalam pembinaan ibadah anak dalam proses pembelajaran.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah dari Mariana mengungkapkan bahwa kerjasama yang efektif dan komunikasi dengan orang tua sangat diperlukan dalam kepentingan perkembangan dan pembelajaran anak, kerjasama yang efektif dan komunikasi dengan orang tua merupakan suatu bentuk usaha terhadap adanya

---

<sup>2</sup> Siti Maemunawati, *Peran guru, Orang tua Metode Dan Media Pembelajaran*. (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), 27.

<sup>3</sup> Gilar Gandan. *Konunikasi Terapeutik dalam pendidikan usia dini*. Jakarta: Rosdakarya, 2017),.34.

<sup>4</sup> Nofrior, *Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 22.

<sup>5</sup> Margaret ade cipta rahmani, "Pengembangan Media Komunikasi Buku Penghubung Berbasis Sms Gateway Dan Mobile Web," *jurnal of curriculum and educational technology*, vol.6 no.3, 74.

keterlibatan orang tua siswa.<sup>6</sup>

Penelitian Indah Rahmawati, dengan judul skripsi, “Manfaat penggunaan buku penghubung sebagai media komunikasi guru dengan orang tua siswa kelas II A SD Muhammadiyah 3 Surakarta”, penelitian ini sama-sama meneliti mengenai buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua, namun penelitian ini hanya focus pada manfaat buku penghubung sebagai sarana komunikasi.<sup>7</sup> Sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan lebih memfokuskan pada Efektifitas buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang ibadah anak.

Nyimas Mu’Azzomi melakukan penelitian yang berjudul, “Kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan ibadah anak di TK Al-Muthmainnah Jambi”, penelitian ini sama-sama meneliti tentang kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan ibadah anak. Namun penelitian ini hanya fokus pada kerjasama guru dan orang tua dalam pembinaan ibadah anak.<sup>8</sup> Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti memfokuskan pada efektifitas buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang ibadah anak.

Penelitian Nas Rum Khasanah, yang mendeskripsikan penggunaan buku penghubung sebagai sarana komunikasi di taman kanak-kanak masjid kampus UGM. Hasil penelitian yang dilakukan Nas Rum Khasanah adalah 1. Buku penghubung digunakan oleh guru sebagai laporan harian perkembangan kegiatan siswa, aspek yang dilaporkan meliputi doa pembuka, imtaq, iqro’, sholat, makan snack, makan siang, kegiatan sentra dan kegiatan lain. 2. Guru mengalami kesulitan memperoleh informasi ketika tidak adanya respon dari orang tua, informasi tersebut membuat guru tidak bisa mengetahui perkembangan siswa dirumah, namun sejauh ini sudah dapat teratasi dengan menggunakan media WhatsApp.<sup>9</sup> Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada efektivitas buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan ibadah anak.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah. Untuk mengetahui efektivitas buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan ibadah anak di SD Ad-Dzikir Pragaan Laok. Untuk mengetahui kendala apa saja yang menjadi penghambat efektifnya buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan ibadah anak.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.<sup>10</sup> Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Studi fenomenologi. Penggunaan metode ini untuk mengetahui efektivitas buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan ibadah anak.

Sumberdata dalam penelitian ini menggunakan data primer atau manusia dan data sekunder non manusia. Sumber data (manusia) merupakan guru dan orang tua

---

<sup>6</sup> Margaret Ade Cipta Rahmani, “Pengembangan Media Komunikasi Buku Penghubung Berbasis Gateway Dan Mobile Web,” *Innovativ Journal Of Curriculum and Education Technology*, vol.6 (2017), 73.

<sup>7</sup> Indah Rahmawati “Manfaat Penggunaan Buku Penghubung Sebagai Media Komunikasi Guru Dengan Orang Tua Siswa Kelas II A SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta” *Skripsi—PAI* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017). Hal 43

<sup>8</sup> Mu’azzomi, “Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Pembinaan Ibadah Anak Di Tk Al-Muthmainnah Jambi.” *jurnal ilmiah universitas batanghari jambi*, vol.14 no.4, hal 67

<sup>9</sup> Nas Rum Khasanah, “Implementasi Penggunaan Buku Penghubung Sebagai Sarana Komunikasi Guru Dan Orang Tua Di Taman Kanak-Kanak Masjid Kampus UGM,” *Journal Student Uny.ac.id*, vol.6 (2017), 67.

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), 5.

siswa SD Ad-Dzikir Pragaan Laok. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai metode *purposive sampling* (sampel bertujuan) dimana hal ini peneliti memilih guru dan orang tua siswa untuk dijadikan nara sumber.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu sebagai langkah awal dalam melakukan pengamatan pada situasi siswa bagaimana akhlak mereka terhadap guru dan orang yang lebih tua. Kemudian melakukan wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden seperti wali kelas dan orang tua. Dokumentasi berupa catatan guru kepada orang tua tentang perkembangan anak di sekolah, begitupun sebaliknya catatan orang tua kepada guru tentang perkembangan ibadah anak di rumah.

Teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data model Miles Huberman yang meliputi Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.<sup>11</sup> Agar bisa memaknai data tersebut peneliti melakukan triangulasi sumber yang mana membandingkan data yang telah di hasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>12</sup>

## Hasil Penelitian

### 1. Efektivitas Buku Penghubung sebagai Sarana Komunikasi Guru dan Orang Tua tentang Perkembangan Ibadah Anak di SD Ad Dzikir Pragaan Laok

Dengan adanya buku penghubung ini wali murid dan guru merasa sangatterbantu untuk mengetahui perkembangan siswa melalui laporan catatan yang ditulis oleh wali kelas setiap harinya khususnya mengenai ibadah dan kedisiplinan anak di rumah maupun di sekolah, di dalam buku penghubung ini guru menyampaikan kondisi anak ketika di sekolah sehingga terjalin komunikasi antara guru dan orang tua siswa, hal ini juga memberikan dampak positif bagi kemajuan belajar anak dan kemajuan ibadah anak di rumah dimana orang tua tentunya ikut dilibatkan. Buku penghubung ini berfungsi mengatasi kendala komunikasi di SD Ad-Dzikir Pragaan Laok, buku penghubung ini bersifat internal karena hanya guru dan orang tua siswa yang mengetahuinya.

Menurut Ibu Sulis Putri R.A, A.Ma. Pd. Wali kelas 6 di SD Ad Dzikir Pragaan Laok, menyatakan bahwa, "*Adanya Buku Penghubung ini sangat Baik sekali karena kita bisa mengontrol kegiatan anak dirumah khususnya kegiatan ibadah dan guru juga dapat mengetahui kegiatan anak di rumah yang tidak guru ketahui ketika di sekolah, kerena anak lebih banyak beraktifitas dirumah ketimbang di sekolah. Adanya buku penghubung sangatlah efektif menjadi sarana komunikasi guru dan orang tua karena disitu terdapat kolom yang di isi orang tua dan wali kelas, di situ dapat ditulis informasi ketika anaknya bermasalah, Misalnya bertengkar dan orang tua memberi respon dengan membalas informasi yang guru berikan dan sekaligus orang tua juga mengetahui apa yang dilakukan anaknya ketika di sekolah*".<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas menyatakan bahwa, adanya buku penghubung ini sangat baik sekali untuk berkomunikasi guru dan orang tua, karena guru bisa mengontrol kegitan anak dirumah khususnya kegiatan ibadah, dan guru bisa mengetahui kegiatan anak dirumah yang tidak guru ketahui, karena di dalam buku penghubung tersebut sudah tertera dimana anak melakukan shalat atau tidak, berbuat baik

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (jakarta: RIka Cipta, 2006), 234.

<sup>12</sup>Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rosdakarya, 2005), hal. 104

<sup>13</sup> Sulis Putri, "Efektivitas Buku Penghubung Sebagai Sarana Komunikasi Guru Dan Orang Tua Tentang Perkembangan Ibadah Anak Di SD Ad Dzikir Pragaan Laok," 21 January 2021.

atau tidak dan itu menjadi tanggung jawab kepada orang tua untuk mengisi kolom tersebut sehingga menjadi laporan kepada guru tentang kegiatan keseharian anak didik dirumah. Begitupun sebaliknya, jika anak didik melakukan kesalahan seperti bertengkar dengan temannya, atribut tidak lengkap maka guru menyampaikan hal tersebut di dalam buku penghubung, sehingga guru dan orang tua dapat terjalin komunikasi tanpa perlu waktu yang banyak dan bisa kapan dan dimana saja untuk mengisinya.

Menurut Ibu Ainiyah Wali Murid Kelas 4 SD Ad-Dzikir Pragaan Laok mengatakan bahwa, *“dengan adanya buku penghubung ini sikap anak di sekolah maupun di rumah sudah sesuai dengan apa yang di harapkan, dalam artian penggunaan buku penghubung ini sudah efektif sebagai komunikasi orang tua dan guru dalam mengembangkan ibadah anak karena orang tua melaporkan setiap apa yang dilakukan anaknya di rumah”*.<sup>14</sup> Jadi dengan adanya buku penghubung ini guru-guru khususnya orang tua merasa terbantu dalam merubah sikap anak menjadi lebih baik, lebih sopan kepada yang lebih tua dan mereka bisa menghargai sesama teman. Menurut Ibu Ainiyah adanya buku penghubung ini sudah sangat efektif menjadi sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan ibadah anak.

Menurut ibu Alfiah Asdiana S.Pd.I Wali kelas 2 SD Ad-Dzikir Pragaan Laok mengatakan bahwa, *“buku penghubung tergolong sangat efektif menjadi sarana komunikasi dalam perkembangan ibadah anak dengan adanya buku penghubung ini guru dan orang tua merasa sangat terbantu karena kita bisa mengetahui perkembangan anak di rumah maupun di sekolah dengan cara berkomunikasi melalui buku penghubung tersebut”*<sup>15</sup> buku penghubung ini membantu guru dan orang tua memudahkan anak dalam berdisiplin, beribadah dll.

Pernyataan tersebut tidak di kemukakan oleh Ibu Sulis Putri R.A,A.Ma.Pd, Ibu Ainiyah dan Ibu Alfiah Asdiana S.Pd.I saja akan tetapi di kemukakan oleh Ibu Musyarrafah Wali Murid kelas 4 SD Ad-Dzikir beliau mengatakan bahwa *“ dengan adanya buku penghubung ini bagus untuk perkembangan anak, jadi orang tua itu bisa tau kebiasaan anak ketika di sekolah, karena melalui pesan dalam tulisan di dalam buku penghubung itu. Dan orang tua merasa terbantu dengan adanya buku penghubung dan buku penghubung ini sangat efektif menjadi sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan anak”*.<sup>16</sup>

Menurut Ibu Shofawati Wali Murid kelas 2 SD Ad-Dzikir Pragaan Laok mengatakan bahwa *“Buku penghubung ini sudah efektif untuk membantu perkembangan ibadah anak, karena dengan adanya buku penghubung ini orang tua sangat terbantu dalam membiasakan ibadah anak di rumah”*.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa orang tua dan guru bahwa buku penghubung tergolong sangat efektif, Karena buku penghubung ini dapat membantu komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan ibadah anak di rumah maupun kegiatan anak di sekolah.

## **2. Kendala ketika Buku Penghubung sebagai Sarana Komunikasi Guru dan Orang Tua tentang Perkembangan Ibadah Anak**

---

<sup>14</sup> Ainiyah, “Efektivitas Buku Penghubung Sebagai Sarana Komunikasi Guru Dan Orang Tua Tentang Perkembangan Ibadah Anak Di SD Ad Dzikir Pragaan Laok,” 18 January 2021.

<sup>15</sup> Alfiah Asdiana, “Efektivitas Buku Penghubung Sebagai Sarana Komunikasi Guru Dan Orang Tua Tentang Perkembangan Ibadah Anak Di SD Ad Dzikir Pragaan Laok,” 21 January 2021.

<sup>16</sup> Musyarrafah, “Efektivitas Buku Penghubung Sebagai Sarana Komunikasi Guru Dan Orang Tua Tentang Perkembangan Ibadah Anak Di SD Ad Dzikir Pragaan Laok,” 18 January 2021.

<sup>17</sup> Shofawati, “Efektivitas Buku Penghubung Sebagai Sarana Komunikasi Guru Dan Orang Tua Tentang Perkembangan Ibadah Anak Di SD Ad Dzikir Pragaan Laok,” 18 January 2021.

Salah satu kendala komunikasi guru dengan orang tua dalam buku penghubung ini adalah orang tua tidak menindak lanjuti respon guru, sehingga guru tidak mempunyai informasi lebih mengenai perkembangan siswa selama berada di rumah sedangkan buku penghubung membutuhkan feedback dari orang tua setiap harinya akan tetapi sebagian dari orang tua jarang membalas buku penghubungnya karena berbagai alasan dari kesibukan orang tua masing-masing. Hal itu membuat guru tidak bisa mengetahui perkembangan siswa selama berada di rumah berdasarkan hasil wawancara ada beberapa kendala komunikasi guru dan orang tua adalah:

- a. Orang tua tidak menindak lanjuti respon guru mengenai perkembangan ibadah anak melalui buku penghubung.

Jadi setiap orang tua mempunyai buku penghubung masing-masing yang di berikan oleh sekolah untuk mengetahui bagaimana kegiatan anak di rumah khususnya dalam ibadah, disiplin, dan sopan santun. Ketika anak tidak mengerjakan tugas dan tidak melaksanakan kegiatan di sekolah guru mencatat di buku penghubung bahwa anak malas dalam belajar, atau tidak mengerjakan PR, bertengkar dengan temannya. Tetapi orang tua tidak merespon dan tidak menindak lanjuti apa yang telah disampaikan guru dalam buku penghubung. Seharusnya orang tua antusias dengan apa yang guru informasikan tentang anaknya melalui buku penghubung karena orang tua bisa tau apa saja yang dilakukan anak ketika di sekolah, bahkan ada orang tua yang melaporkan perkembangan anak tidak sesuai dengan kenyataannya.

Menurut ibu Sulis Putri R.A, A.Ma. Pd. Wali kelas 6 SD Ad-Dzikir Pragaan Laok Bahwa, “Terkadang ada orang tua yang kurang merespon apa yang telah guru sampaikan di buku penghubung, ada juga orang tua melaporkan anaknya yang bagus-bagus saja tidak sesuai kenyataan yang dikerjakan anaknya ketika di rumah karena takut anaknya disangsi”.

- b. Orang tua kurang aktif dalam menanggapi informasi dari guru mengenai perkembangan ibadah anak melalui buku penghubung.

Yang di maksud kurang aktif yaitu orang tua tidak memberi masukan ketika guru memberi sanksi kepada anak jika tidak melaksanakan shalat orang tua hanya memasrahkan sepenuhnya kepada guru tentang permasalahan anak yang di alami anak di sekolah maupun di rumah.

Menurut ustad Ady Avnan sebagai wali kelas 4 di SD Ad-Dzikir Pragaan Laok Menyatakan bahwa, “Untuk saat ini kendalanya adalah orang tua kurang aktif dan orang tua melimpahkan tanggung jawab kepada wali kelasnya, sedangkan wali kelas pengaruhnya itu kurang ke anak, sedangkan yang paling banyak berinteraksi dengan anak adalah orang tua ketika di rumah, dan orang tua kurang aktif responnya ketika guru memberikan informasi tentang anaknya di sekolah, orang tua kadang ada yang tidak mengisi buku penghubungnya, dikarenakan sibuk kerja dan berbagai alasan lah ketika guru menegur orang tua tidak mengisi buku penghubung”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menyatakan bahwa kendala dalam pelaksanaan buku penghubung sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan ibadah anak. 1) kurang aktifnya orang tua terhadap respon guru ketika menyampaikan informasi tentang anaknya di sekolah, 2) orang tua kurang menindak lanjuti respon guru tentang buku penghubung. bahkan ada orang tua yang tidak mengisi buku penghubung di karenakan berbagai macam alasan, sehingga guru kesulitan untuk mendapat informasi tentang kegiatan anak selama di rumah khususnya tentang peribadatan anak.

## Pembahasan

Penggunaan buku penghubung di SD Ad-Dzikir Pragaan Laok adalah sebagai sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan keseharian anak di sekolah maupun di rumah khususnya tentang perkembangan ibadah anak yang dilakukan di rumah, seperti shalat, mengaji, akhlak yang baik kepada orang yang lebih tua, kepada teman, dan kedisiplinan anak di rumah maupun di sekolah. Buku penghubung ini juga merupakan salah satu bentuk komunikasi antara orang tua dan guru sebagai laporan harian siswa setiap hari mengenai kegiatan dari masuk sekolah hingga pulang sekolah serta informasi yang di berikan untuk kegiatan di esok harinya.<sup>18</sup> Adanya buku penghubung ini bertujuan agar orang tua dapat melanjutkan pembelajaran anak di rumah, mengulangi materi yang sudah di ajarkan di sekolah dan menerapkan apa yang sudah di biasakan oleh sekolah.

Buku penghubung ini memiliki fungsi untuk mempermudah komunikasi guru dan orang tua tanpa memerlukan waktu yang khusus, melalui buku penghubung ini guru melaporkan kegiatan yang berkaitan dengan siswa. Hasil laporan tersebut orang tua dapat memberikan tanggapan dan masukan kepada guru, juga dapat saling terbuka tanpa diketahui oleh orang tua siswa lainnya. Penggunaan buku penghubung ini juga bisa dilakukan kapan saja baik oleh guru maupun orang tua sehingga dapat terjalinnya komunikasi dua arah yaitu guru dan orang tua siswa. Buku penghubung ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar dan dapat mengetahui tingkat kemajuan siswa yang telah dicapai. Salah satu kendala komunikasi guru dengan orang tua dalam buku penghubung adalah orang tua yang tidak menindak lanjuti respon guru melalui buku penghubung sehingga guru tidak mempunyai informasi lebih yang mengenai perkembangan siswa selama berada di rumah.

## Simpulan

Sebaiknya SD Ad-Dzikir Pragaan Laok tetep menggunakan buku penghubung yang masih ada pada saat ini, yang digunakan di sekolah untuk menjadi sarana komunikasi guru dan orang tua tentang perkembangan anak khususnya dalam ibadah. Sebaiknya guru lebih sering mengingatkan orang tua untuk aktif memberikan tanggapan pada buku penghubung secara tertulis maupun lisan untuk sama-sama saling bertukar memberikan informasi mengenai anak ketika di sekolah ataupun di rumah dengan tujuan agar komunikasi antara pihak guru dengan orang tua dalam membantu perkembangan anak di sekolah maupun di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rosdakarya, 2005).
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak 2018
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. jakarta: RIka Cipta, 2006.
- Indah Rahmawati “Manfaat Penggunaan Buku Penghubung Sebagai Media Komunikasi Guru Dengan Orang Tua Siswa Kelas II A SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta” Skripsi—PAI (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017).
- Margaret Ade Cipta Rahmani, Dkk, *Pengembangan Media Komunikasi Buku Penghubung Berbasis Sms Gateway dan Mobile Web*. Innovative Journal Of Curriculum and Educational

---

<sup>18</sup> Nas Rum Khasanah, Implementasi penggunaan buku penghubung Sebagai Sarana Komunikasi Guru dan Orang tua Di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM, Jurnal Hunata Widya, Volume 6, No 5, Tahun 2017

- Technology, Vol. 6, No. 2, 2017
- Nas Rum Khasanah, *Implementasi penggunaan buku penghubung Sebagai Sarana Komunikasi Guru dan Orang tua Di Taman Kanak-kanak Masjid Kampus UGM*, Jurnal Hunata Widya, Vol. 6, No. 5, 2017
- Nofrior, S,Pd.,M.Pd. *Komunikasi Pendidikan*. (Jakarta : Endang Wahyudin, 2016)
- Nyimas Mu'azzomi, *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Pembinaan Ibadah Anak Di Tk Al-Muthmainnah Jambi*. Journal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 14, No. 1, 2014
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung. PT. Remaja Rosda Karya 2016
- Siti Maemunawati, *Peran guru, Orang tua Metode Dan Media Pembelajaran*. (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rika Cipta, 2006)